BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian pembahasan mengenai pengaruh model pembelajaran *CTL (Contextual Teaching and Learning)* berbantuan media *Mathyster Box*, yang dilaksanakan di SD Negeri Lemahireng 01 pada siswa kelas III sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *CTL (Contextual Teachinng and Learning)* berbantuan media *Mathyster Box* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman konsep matematika siswa kelas III A SD Negeri Lemahireng 01. Hal ini dibuktikan dengan nilai F hitung sebesar 6,791 dengan signifikansi 0,019 < 0,05, serta nilai t hitung sebesar 2,606 > t tabel 2,120, yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima.
2. Penerapan *CTL (Contextual Teachinng and Learning)* berbantuan *Mathyster Box* membantu siswa memahami konsep bilangan cacah secara lebih bermakna karena pembelajaran dikaitkan dengan konteks kehidupan nyata. Melalui media Mathyster Box, siswa dapat berinteraksi langsung dengan objek konkret yang merepresentasikan konsep nilai tempat bilangan, sehingga mereka lebih mudah memahami hubungan antarangka dan nilainya.
3. Siswa pada kelas eksperimen menunjukkan peningkatan pemahaman konsep yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Hal ini menunjukkan bahwa kombinasi antara model *CTL (Contextual Teachinng and Learning)* dan media *Mathyster Box* dapat meningkatkan motivasi belajar, keaktifan siswa, serta kemampuan berpikir kritis dalam memahami konsep matematika.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *CTL (Contextual Teachinng and Learning)* berbantuan media *Mathyster Box* merupakan strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa sekolah dasar, khususnya pada materi nilai tempat bilangan cacah sampai 1.000.

5.2 SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas terdapat saran sebegai berikut ini:

1. Bagi guru, untuk bisa meningkatkan model pembelajaran yang digunakan dan bisa menggunakan media pembelajaran untuk mendukung proses pembelajaran, agar siswa menjadi lebih aktif dan kolaboratif.
2. Bagi siswa, pada saat mengikuti proses pembelajaran untuk bisa lebih aktif dan baik agar bisa menciptakan suasana kelas yang efektif agar memudahkan dalam memahami pembelajaran yang ada

Bagi peneliti selanjutnya, untuk mempersiapkan lebih matang dan pemahamn yang lebih mendalam, serta mengembangkan model dan media yang lebih bervariatif.